

**Abtrak** : Kesehatan dan perkembangan anak di bawah usia lima tahun adalah ukuran penting dari keberhasilan pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara. Kekurangan gizi pada anak balita menjadi salah satu tantangan utama yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Angka prevalensi stunting di Indonesia masih tergolong tinggi, walaupun terdapat penurunan. Mengacu pada data dari Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dilakukan oleh Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) telah secara resmi menyampaikan bahwa prevalensi stunting di Indonesia untuk tahun 2024 berada pada angka 19,8%. Kabupaten Deli Serdang pada awal bulan juni tahun 2024 sebesar 45.8% menjadi 23.2% pada bulan november 2024 terjadinya penurunan stunting sebesar 22,6%, walaupun terjadinya penurunan angka stunting tetapi angka tersebut masih cukup tinggi dari angka pravelensi nasional sebanyak 19.8%, berdasarkan penelitian ini hasil pengujian dari perbandingan algoritam Fuzzy C-Mean dan K-Medoid menghasilkan persamaan tingkat stunting lebih renda pada cluster 1 dengan jumlah wilayah masing-masing yang berbeda, dan cluster 2 tingkat stunting lebih tinggi dengan jumlah wilayah masing-masing juga berbeda.

Kata kunci : Fuzzy C-Means, K-Medoid, Stunting